

ABSTRAK

**HASIL PENDIDIKAN KARAKTER PADA SISWA SMP
(Analisis Evaluatif Hasil Pendidikan Karakter Terintegrasi
ditinjau dari Jenis Kelamin pada Siswa
SMP Negeri 6 Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014
dan Implikasinya terhadap Penyusunan Silabus & Modul Bimbingan)**

Sumsumi Dewi
Universitas Sanata Dharma
2015

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif evaluatif yang bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai hasil pendidikan karakter terintegrasi di SMP Negeri 6 Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014. Masalah yang diteliti adalah (1) “Seberapa berhasil pendidikan karakter terintegrasi?”. (2) “Adakah perbedaan hasil pendidikan karakter terintegrasi pada siswa dan siswi di SMP Negeri 6 Surakarta?”. (3) “Butir-butir karakter mana yang capaian skornya teridentifikasi rendah serta implikatif bagi pembuatan silabus dan modul bimbingan?”.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survei. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII dan VIII SMP Negeri 6 Surakarta tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 115 siswa. Siswa berjumlah 52 orang dan siswi berjumlah 63 orang. Instrumen penelitian ini berupa kuesioner hasil pendidikan karakter yang berjumlah 40 item pernyataan tipe *Semantic Differential*. Teknik analisis data deskriptif kategorisasi berdasarkan kategori *PAP tipe I*. Kategori ini terdiri dari lima jenjang yaitu sangat baik, baik, cukup, buruk, dan sangat buruk. Uji beda skor rata-rata dari masing-masing kelompok siswa dan siswi menggunakan teknik t-tes.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah (1) Hasil pendidikan karakter terintegrasi pada siswa dan siswi kelas VII dan VIII di SMP Negeri 6 Surakarta termasuk dalam kategori cukup. (2) Terdapat perbedaan yang signifikan hasil pendidikan karakter antara kelompok siswa dan siswi di SMP Negeri 6 Surakarta, hasil pendidikan karakter terintegrasi pada kelompok siswi lebih baik dibanding kelompok siswa. (3) Ditemukan 9 butir dari 6 nilai karakter pada kelompok siswa tergolong rendah dan 5 butir dari 5 nilai karakter pada kelompok siswi tergolong rendah yang dijadikan bahan acuan pembuatan silabus dan modul bimbingan.

ABSTRACT

**OUTCOME ACHIEVEMENT OF THE CHARACTER EDUCATION FOR
JUNIOR HIGH SCHOOL STUDENTS**

(An Evaluative Analysis on the Results of an Integrated Character Education
in terms of Gender among the Students SMP NEGERI 6 SURAKARTA
Academic Year 2013/2014 and its Implications on Syllabus & Guidance Module
Preparation)

Sumsumi Dewi
Universitas Sanata Dharma
2015

This study is an evaluative descriptive study aimed to gain an overview of the results of the integrated character education in SMP Negeri 6 Surakarta Academic Year 2013/2014. The problems being investigated were (1) "How successful is the integrated character education?" (2) "Are there differences in the results of the integrated character education on male and female students at SMP Negeri 6 Surakarta?" (3) "Which items of the character values are scored low and what are their implications on the syllabus and guidance module development?"

This research is a descriptive study using a survey method. The subjects were 115 seventh and eighth grade students of SMP Negeri 6 Surakarta academic year 2013/2014. There were 52 male students and 63 female students. The research instrument was a 40-item questionnaire using Semantic Differential statement on the results of character education. The descriptive data analysis techniques used categorization based on criterion-referenced evaluation type I. This category consists of five levels, namely very good, good, fair, poor, and very poor. The comparative test of the mean scores of each group of male and female students used a t-test technique.

The results were: (1) Overall, the results of the integrated character education among the male and female VII and VIII students class in SMP Negeri 6 Surakarta were categorized as *fair*. (2) There were differences of significant in the outcomes of the integrated character education between male and female groups of students in SMP Negeri 6 Surakarta, in which the female students scored better than the male students. (3) Nine items of 6 character values among the male students were considered as low and 5 items of 5 character in the female group of students were considered as low and which is used the reference materials to develop syllabus and guidance modules.